

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh V. Wiratna Sujarweni (2014, p.11) adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu Budaya Organisasi (X1) dan Motivasi Kerja (X2) dengan variabel dependen terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y).

3.2 Sumber data

3.2.1 Data Primer

Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Dalam Penelitian ini data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada Karyawan di perusahaan PT. Duta Abadi Primantara Bandar Lampung sebanyak 32 karyawan. Adapun jenis data primer yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang absensi karyawan perusahaan PT. Duta Abadi Primantara Bandar Lampung 2020.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan pendekatan kuantitatif :

3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik yang digunakan dalam metode ini adalah dokumentasi, yaitu dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literature dan data lain dengan mencari dasar teori-teori terkait dengan penelitian.

3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data yang lebih lengkap dengan mewawancarai langsung bagian manajer personalia secara pribadi tujuannya agar informasi yang didapat lebih terpercaya dan beberap karyawan. Adapun hasil wawancara yang di dapat peneliti adalah masih adany karyawan yang kurang paham dengan budaya kerja yang ada dan masih adanya karyawan yang tidak mengikutin peraturan-peraturan sitem jam kerja yang telah ditetapkan masih kurangnya Motivasi Kerja dilihat dari karyawan dan kinerja yang menurun pada karyawan perusahaan PT. Duta Abadi Primantara Bandar Lampung.

2. Kuesioner

Kuesioner yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab pada perusahaan PT. Duta Abadi Primantara Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pegumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini kuesioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala *likert* untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan.

No	Gradasi	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (S)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014, p.65) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 32 karyawan yang diperoleh berdasarkan wawancara yang dilakukan di perusahaan perusahaan PT. Duta Abadi Primantara Bandar Lampung.

Tabel : 3.2
Berikut tabel Tabatan Pada Perusahaan PT. Duta Abadi Primantara Bandar Lampung 2019 :

No	Divisi	Jumlah karyawan (Orang)
1	BM/ASM KK & SR	1
2	Staff Sales Executive All Brand	1
3	Staff CS kingkoil & serta	1
4	ASM all brand	1
5	Sales executive all brand	2
6	Kepala bagian distribusi	1
7	Supir	3
8	Kenek	2
9	Office supervisor	1
10	Admin fakturis & collection	1
11	Staff collector	1
12	Staff kasir	1
13	Staff HR & GA	1
14	Office boy	2
15	Admin sales	1
16	admin sales pengganti	1
17	SPG DAP	10
Jumlah karyawan		32

Sumber : PT. Duta Abadi Primantara Bandar Lampung 2020.

3.4.2 Sampel

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014, p.65) Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat

menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Di Perusahaan PT. Duta Abadi Primantara Bandar Lampung peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 32 Karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sujarweni (2014, p.86) suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulanya. Dengan demikian identifikasi variabel merupakan pengklasifikasian antara variabel dependen dan independen apabila ada.

1. Variabel Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Budaya Organisasi (X1) dan Motivasi Kerja (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berkaitan dengan bagaimana variabel-variabel penelitian dioperasionalkan sehingga variabel-variabel tersebut dapat dinilai dan diukur, bagaimana menilai dan mengukurnya serta instrumen apa yang dibutuhkan untuk menilai dan mengukurnya. Menurut Sujarweni (2014, p.87) Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahi arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis :

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Butir Pernyataaan	Jumlah	Skala
Budaya Organisasi (X1)	Sedarmayanti (2017, p.351) Budaya Organisasi merupakan nilai – nilai dan sikap – sikaap yang telah ditakini karyawan sehingga telah menjadi prilaku karyawan dalam keseharian.	Budaya Organisasi dalam penelitian ini merupakan salah satu pemahan sistem kerja perusahaan agar karyawan lebih mudah beradaptasi dilingkungan pekerjaan nya.	a. Prilaku b. Sistem c. Nilai-nilai d. Lingkungan Kerja	1,2,3,4	4	<i>Interval</i>
				5,6,7,8	4	
				9,10,11	3	
				12,13,14,15	4	
Motivasi Kerja (X2)	Wilson Bangun (2012, p.312) Motivasi merupakan hasrat di dalam seseorang menyebabkan orang tersebut melakukan suatu tindakan. Seseorang melakukan tindakan untuk sesuatu hal dalam mencapai tujuan.	Motivasi Kerja dalam penelitian ini merupakan tindakan yang dilakukan pada diri karyawan untuk lebih meningkat hasil kerja dan tingkkat kepuasan terhadap karyawan PT. Duta Abadi Primantara Bandar Lampung	a. Dorongan Semangat b. Tindakan c. Kondisi. d. Tujuan	1,2,3	3	<i>Interval</i>
				4,5,6,7	4	
				8,9,10,11	4	
				12,13,14,15	4	

Kinerja (Y)	dalam Veithzal Rivai Zainal dkk (2015, p.447)	Kinerja dalam penelitian ini merupakan hasil kerja yang diperoleh selama karyawan bekerja yang nantinya dibandingkan dengan hasil kerja sebelumnya pada PT. Duta Abadi Primantara Bandar Lampung	a. Standar pekerjaan	1,2,3	3	<i>Interval</i>
	kinerja adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki..		b. Tanggung Jawab	4,5,6	3	
			c. Prestasi			
			d. Kemampuan	7,8,9	3	
			e. Kerjasama	10,11,12	3	
			13,14,15	3		

Data : Diolah Tahun 2020

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Sujarweni (2014, p.192) uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Tinggi rendahnya validitas instrumen menggambarkan sejauh mana data yang terkumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisioner (angket) yang langsung diberikan kepada 32 karyawan Perusahaan perusahaan PT. Duta Abadi Primantara Bandar Lampung. Untuk mengukur tingkat Metode uji kevalidan yang digunakan adalah korelasi korelasi *product moment*. Untuk mengetahui validitas kuisioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r_{XY} = Korelasi antara variabel X dan Y
 n = Jumlah responden
 X = Jumlah skor item
 Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
 Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid
2. Bila $Sig < Alpha (0,05)$ maka instrumen valid
 Bila $Sig > Alpha(0,05)$ maka instrumen tidak valid
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2014, p.192) menyatakan bahwa realibilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam satu bentuk kuesioner. Untuk mengetahui reliabilitas dan validitas data (skor) yang diperoleh dari tiap-tiap item dalam studi ini, maka dilakukan uji pendahuluan yang terhadap kuesioner kepada para responden, kemudian skor data yang diperoleh diuji reliabilitas dan validitasnya. Untuk mengetahui kemantapan atau ketepatan alat, dilakukan uji reliabilitas dengan cara menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Realibilitas instrumen
 k = Banyaknya soal
 $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah skor varians item

σ^2 = Varians total

Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 32 responden. Kriteria uji dengan mengonsultasikan nilai *Alpha Cronbach*

Tabel 3.4
Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi

Interprestasi	
0,800 – 1,000	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2016, p.184)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

Prosedur pengujian :

1. H_0 : model regresi berbentuk linier
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka H_0 ditolak
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka H_0 diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sujarweni (2014, p.185) Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang

sangat kuat. Selain itu untuk uji juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut :

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 21.0*).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014, p.103) menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014, p.160) analisis regresi berganda regresi yang memiliki satu variabel devenden dan lebih dari satu variabel independen. Bertujuan melihat peran antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan *SPSS 21.0*. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Komunikasi (X_1), Motivasi Kerja (X_2), dan Kinerja karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \text{ et}$$

Keterangan :

- Y** = Kinerja
X1 = Budaya Organisasi
X2 = Motivasi Kerja
a = konstanta
et = eror term
b₁, b₂ = Koefesien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t :

1. Peran Komunikasi (X₁) Terhadap Kinerja (Y)

Ho = Budaya Organisasi (X₁) tidak berperan terhadap Kinerja Karyawan (Y) perusahaan perusahaan PT. Duta Abadi Primantara Bandar Lampung.

Ha = Budaya Organisasi (X₁) berperan terhadap Kinerja Karyawan (Y) perusahaan PT. Duta Abadi Primantara Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak;

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

Kriteria pengabilan keputusan :

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak;

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

2. Peran Motivasi Kerja (X₂) Terhadap Kinerja (Y)

Ho = Motivasi Kerja (X₂) tidak berperan terhadap Kinerja karyawan (Y) perusahaan perusahaan PT. Duta Abadi Primantara Bandar Lampung.

Ha = Motivasi Kerja (X₂) berperan terhadap Kinerja karyawan (Y) perusahaan perusahaan PT. Duta Abadi Primantara Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak;

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak;

Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

3.10.2 Uji F

Peran Budaya Organisasi (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 = Budaya Organisasi (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) tidak berperan terhadap Kinerja karyawan(Y) perusahaan perusahaan PT. Duta Abadi Primantara Bandar Lampung.

H_a = Budaya Organisasi (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) berperan terhadap Kinerja Karyawan(Y) perusahaan PT. Duta Abadi Primantara Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterimadan H_0 ditolak

2. Menentukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $db_1=k-1$ dan $db_2 = n-1$

3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak;

Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.